

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, Jandri dkk. 2020. *Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Modeling Simbolik Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kluet Utara*. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*. Vol. 44. No. 8.
- Ajhuri, Kayyis Fithri. 2019. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Media Pustaka.
- Ambarani, Raras. 2016. *Perilaku Agresif Siswa SMP ( Studi Kasus Pada Tiga Siswa Di SMP Negeri 3 Ungaran Tahun Ajaran 2016 / 2017 )*. Universitas Negeri Semarang.
- Amin, Zakki Nurul. 2017. *Portofolio Teknik-teknik Konseling (Teori dan Contoh Aplikasi Penerapan)*. Semarang: UNNES.
- Anwar, Ali. 2009. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikanya dengan SPSS dan Excel*. Kediri: IAIT Press.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Azwar, Saifuddin. 1993. *Kelompok Subjek ini Memiliki Harga Diri yang Rendah: Kok Tahu.....?*. *Bulletin Psikologi*. Vol. 1. No. 2.
- Buss, Arnold H and Mark Perry. 1992 *The Aggression Questionnaire*. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 63. No. 3.
- Cipta, Aswidy Wijaya. 2018. *Pengaruh Teknik Modeling Simbolis Biografi Tokoh Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa*. *Jurnal Konseling Andi Matappa*. Vol. 2. No. 1.
- Dayaknisi, Tri dan Hudaniah. 2015. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Desi, Arista dkk. 2020. *Penerapan Teknik Modeling Simbolis Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Siswa Di SMA Negeri 16 Banda Aceh*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*. Vol. 5. No. 1.
- Dinantia, Keni. 2020. *Efektifitas Teknik Modeling untuk Mengatasi Perilaku Agresif Remaja di Kenagarian Lubuak Alai Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota*. Bukittinggi: Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.

- Faishol Khusni, Moh. 2018. *Fase Perkembangan Anak dan Pola Dalam Perspektif Islam*. Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak , Vol. 2. No. 2.
- Gunawan, Andreas Aldo. 2016. *Pengaruh Kompensasi Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Gesit Nusa Tangguh*. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis. Vol. 16. No. 1. Universitas Kristen Krida Wacana.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Kahar, Mu'mina Kurniawati SJ dkk. 2022. *Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa SMA Di Yogyakarta*. Psyche 165 Journal. Vol.15. No. 1.
- Komalasari, Gantina dkk. 2011. *Teori Dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kurniawati. 2021. *Analisis Isi Instrumen Tes Berpikir Kritis IPS Kelas V SD Kota Yogyakarta*. Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah. Vol. 21. No. 1.
- Lisna, Wardani. 2017. *Peranan Orang Tua dalam Membina Ibadah Sholat Wajib Anak di Pekon Banding Agung Kabupaten Tanggamus*. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mulyadi, Seto. 2016. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Gunadarma.
- Nuryadi dkk. 2017. *Dasar-dasar Statistika Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA
- Pratiwi, Ardilla. 2017. *Efektifitas Teknik Modeling Simbolis Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Smp Negeri 2 Minasatene*. Jurnal Konseling Andi Matappa. Vol. 1.No. 1.
- Purwanto. 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Realibilitas Ekonomi Syariah*. Purworejo: StaiaPress.
- Rahman, Agus Abdul. 2020. *Psikologi Sosial: Integritas Pengetahuan Wahyu Dan Pengetahuan Empirik*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Rahmawati, Adelina dan Setia Asyanti. 2017. *Fenomena Perilaku Agresif Pada Remaja Dan Penanganan Secara Psikologis*. Prosiding SEMNAS Penguatan Individu Di Era Revolusi Informasi.
- Renidayati. 2016. *Perilaku Agresif Pada Anak Usia Sekolah dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya di Kota Padang*. Jurnal Sehat Mandiri. Vol. 11.

No.2.

- Samsu. 2017. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Jambi: PUSAKA.
- Sania, Yola. 2020. *Sanksi Bagi Perusahaan Yang Memperkerjakan Anak Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Dan Perpspektif Hukum Islam*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Sari, Desi Kurnia dkk. 2018. *Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Yang Berperilaku Agresif (Studi Deskriptif Kuantitatif Di TK Tunas Harapan Sawah Lebar Kota Bengkulu)*. Jurnal Ilmiah Potensia. Vol.3. No. 1.
- Sobur, Alex. 2016. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sriyanti, Lilik. 2014. *Psikologi Anak: Mengenal Autis Hingga Hiperaktif*. STAIN Salatiga Press.
- Supriadi, Gito. 2021. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suyanto dkk. 2018. *Analisis Data Penelitian Petunjuk Praktis Bagi Mahasiswa Kesehatan Menggunakan SPSS*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Syahadat, Yustisi Maharani. 2013. *Pelatihan Regulasi Emosi Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Pada Anak*. Jurnal Humanista. Vol. X. No. 1.
- Swarjana, I Ketut. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Tola, Yeza Piti. 2018. *Perilaku Agresif Anak Usia Dini Lihat Pola Asuh Orang Tua*. Jurnal Buah Hati. Vol. 5. No. 1.
- Trisianto, Ariska. 2009. *Perilaku Agresif Anak-Anak Perkampungan Sosial Yayasan Sosial Soegjapranata (PSP YSS)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Widyawati, Ika. 2014. *Pengaruh Teknik Modleing Simbolis Terhadap Minat Kewirausahaan Bidang Tata Busana Siswa SMK Negeri 7 Purworejo*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zulaiha dkk, 2019. *Analisis Faktor Penyebab Perilaku Agresif pada Siswa*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Vol. 4, No. 1.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Kisi-kisi dan Instrumen Skala Pengukuran Perilaku Agresif Sebelum di Judgment Ahli dan Uji Validitas

### PENGEMBANGAN KISI-KISI INSTRUMEN

Adapun butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun menurut Arnold H. Buss dan Mark Perry mengenai bentuk perilaku agresif, serta Adelina mengenai bentuk perilaku agresif dan contohnya. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item Pernyataan	
			Negatif (-)	Positif (+)
Perilaku Agresif Anak Usia Akhir	Agresif Fisik ( <i>Physical Aggression</i> )	Menyerang	1, 2	3, 4
		Memukul	5, 6, 7	8
		Menendang atau mendorong	9, 10, 11	12
	Agresif Verbal ( <i>Verbal Aggression</i> )	Berdebat	13, 14	15, 16
		Menunjukkan ketidaksukaan dan ketidaksetujuan pada orang lain	17, 18	19, 20
		Menyebarkan gosip	21, 22	23, 24
		Membentak	25, 26	27, 28
		Menghina	29, 30, 31	32
	Kemarahan ( <i>Anger</i> )	Kesal	33, 34, 35	36
		Hilang kesabaran	37, 38	39
		Tidak mampu mengontrol rasa marah	40, 41	42
	Permusuhan ( <i>Hostility</i> )	Benci	43, 44	45
		Curiga	46, 47, 48	49
		Iri hati	50, 51	52, 53
Merasa tidak adil dalam kehidupan		54, 55	56, 57	
Jumlah			57	

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**SKALA PENGUKURAN PERILAKU AGRESIF PADA ANAK USIA AKHIR**  
**DI KAMPUNG KALAMPEAN**

**A. Identitas**

Nama (inisial) responden :

Usia :

**B. Tujuan Instrumen**

Tujuan dari pengumpulan data melalui skala pengukuran ini untuk mengetahui dan mengumpulkan data maupun informasi mengenai perilaku agresif yang dilakukan oleh responden (anak usia akhir) di Kampung Kalampean.

**C. Petunjuk Pengisian**

1. Sebelum menjawab pernyataan dibawah ini, adik-adik lengkapi identitas terlebih dahulu.
2. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang menurut adik-adik benar dan sesuai dengan keadaan adik-adik.
3. Berikan jawaban pada semua pernyataan

Contoh cara pengisian skala pengukuran perilaku agresif yaitu:

Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1. Saya berkata kasar jika berbicara	√				

#### D. Pernyataan dalam Skala Pengukuran

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
<b>Agresif Fisik</b>						
<b>A.</b>	<b>Menyerang (-)</b>					
	1. saya melukai orang lain jika kesal					
	2. saya tidak bisa menahan untuk menyerang orang lain					
	<b>Menyerang (+)</b>					
	3. jika diserang oleh teman/orang lain, saya menghindarinya					
	4. saya tidak suka kekerasan					
<b>B.</b>	<b>Memukul (-)</b>					
	5. jika diganggu, saya memukul orang tersebut					
	6. saya memukul jika bercanda					
	7. saya memukul orang lain, jika dihasut					
	<b>Memukul (+)</b>					
	8. Ketika marah, saya berusaha teang agar tidak marah					
<b>C.</b>	<b>Menendang atau mendorong (-)</b>					
	9. saya mendorong teman dengan sengaja					
	10. saya menendang teman yang mengganggu					
	11. saya menendang teman dengan sengaja					
	<b>Menendang atau mendorong (+)</b>					
	12. jika teman mendorong, saya tidak mendorong kembali					
<b>Agresif verbal</b>						
<b>D.</b>	<b>Berdebat (-)</b>					
	13. saya berdebat dengan teman jika tidak sependapat					
	14. saya berdebat dengan cara yang kurang baik					
	<b>Berdebat (+)</b>					
	15. Saya mengalah jika tidak sependapat dengan teman					
	16. saya tidak suka berdebat					
<b>E.</b>	<b>Menunjukkan ketidaksukaan dan ketidaksetujuan pada orang lain (-)</b>					
	17. ketika ada orang yang kurang disukai, saya memasang wajah tidak senang					

	18. jika orang lain tidak setuju, saya mengancamnya					
	<b>Menunjukkan ketidaksukaan dan ketidaksetujuan pada orang lain (+)</b>					
	19. saya memberitahu orang lain jika tidak setuju					
	20. saya tidak menunjukkan ketidaksukaan pada orang lain					
<b>F.</b>	<b>Menyebarkan gosip (-)</b>					
	21. saya suka menyebarkan gosip					
	22. saya membuat gosip baru tentang teman					
	<b>Menyebarkan gosip (+)</b>					
	23. saya berhati-hati dalam berbicara					
	24. saya menjaga rahasia teman dengan baik					
<b>G.</b>	<b>Membentak (-)</b>					
	25. saya membentak jika marah					
	26. saya berkata kasar jika berbicara					
	<b>Membentak (+)</b>					
	27. saya menjaga ucapan dan kata-kata					
	28. saya melau berbicara kasar					
<b>H.</b>	<b>Menghina (-)</b>					
	29. saya menghina teman jika bertengkar					
	30. saya mengejek orang yang tidak disukai					
	31. saya mengejek fisik orang lain					
	<b>Menghina (+)</b>					
	32. saya diam jika diejek					
<b>Kemarahan</b>						
<b>I.</b>	<b>Kesal (-)</b>					
	33. jika kesal, saya merusak benda-benda disekitar					
	34. jika kesal kepada teman, saya merusak barang-barang kesukaannya					
	35. jika kesal saya membanting pintu					
	<b>Kesal (+)</b>					
	36. saya tidak merusak benda-benda disekitar					
<b>J.</b>	<b>Hilang kesabaran (-)</b>					
	37. saya meluapkan semua emosi kepada orang lain					
	38. kesabaran saya hilang jika diganggu					
	<b>Hilang kesabaran (+)</b>					



	39. jika diejek oleh teman/orang lain, saya tetap sabar					
<b>K.</b>	<b>Tidak bisa mengontrol rasa marah (-)</b>					
	40. saya orang yang pemaarah					
	41. saya sulit mengatur amarah kepada siapapun					
	<b>Tidak bisa mengontrol rasa marah (+)</b>					
	42. saya dapat mengontrol diri agar tidak marah					
<b>Permusuhan</b>						
<b>L.</b>	<b>Benci (-)</b>					
	43. saya benci teman yang banyak mengatur					
	44. saya benci jika disalahkan					
	<b>Benci (+)</b>					
	45. membenci orang lain itu tidak berguna					
<b>M.</b>	<b>Curiga (-)</b>					
	46. saya curiga orang lain menjelek-jelekan saya					
	47. saya curiga orang lain baik ada maunya					
	48. saya curiga secara berlebihan pada orang lain					
	<b>Curiga (+)</b>					
	49. saya berpikir positif kepada teman/orang lain					
<b>N.</b>	<b>Iri hati (-)</b>					
	50. saya tidak senang teman/orang lain mempunyai barang baru					
	51. saya tidak senang, jika melihat orang lain bahagia					
	<b>Iri hati (+)</b>					
	52. saya senang jika orang lain bahagia					
	53. saya berusaha membuat teman/orang lain bahagia					
<b>O.</b>	<b>Merasa tidak adil dalam kehidupan (-)</b>					
	54. orang tua bersikap tidak adil pada saya					
	55. saya bersikap tidak adil pada orang lain					
	<b>Merasa tidak adil dalam kehidupan (+)</b>					
	56. teman merasa tidak adil pada saya					
	57. saya menjadi korban ketidakadilan					

## Lampiran 2 Hasil Uji Instrumen oleh Ahli *Judgment*

### SURAT PERMOHONAN *JUDGMENT* ANGKET

Hal : Permohonan *Judgment* Instrumen Penelitian

Lampiran : 3 (tiga) berkas

Kepada Yth. Ibu

Wulan Fauziah, M.Pd.  
NIP.198806252019032007

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dalam rangka menyelesaikan skripsi di Kampung Kalampean, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang Banten, yang berjudul "**Pengaruh Teknik Modeling Simbolis untuk Mengurangi Perilaku Agresif Anak Usia Akhir di Kampung Kalampean**".

Penelitian ini dilakukan oleh:

Nama : Tuti Wahyuni

NIM : 181520048

Program studi : Bimbingan Konseling Islam – S1

Peneliti memerlukan ahli materi-materi untuk memberikan *judgment* (penilaian) terhadap instrumen yang telah peneliti rancang. Karena itu, peneliti mengajukan permohonan kepada Ibu untuk bisa memberikan *judgment* (penilaian) dan saran demi mendapatkan instrumen yang layak untuk diterapkan. Atas bantuan dan kesediaan Ibu, kami mengucapkan terimakasih.

Tangerang, 22 Febuari 2022

Hormat saya,



Tuti Wahyuni  
NIM. 181520048

### LEMBAR EXPERT JUDGEMENT

Materi : Perilaku Agresif  
Sasaran program : Anak Usia Akhir yang memiliki perilaku agresif di Kampung Kalampean, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang Banten.  
Judul penelitian : Pengaruh Modeling Simbolis untuk Mengurangi Perilaku Agresif Anak Usia Akhir di Kampung Kalampean.  
Penyusun : Tuti Wahyuni  
Validator : Wulan Fauzia, M.Pd  
Tanggal :  
Petunjuk :

1. Lembar *expert judgment* ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai konsultan ahli pada perilaku agresif.
2. Dimohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan tanda √ (*checklist*) pada kolom layak atau tidak layak.
3. Saran Bapak/Ibu mohon untuk ditulis pada catatan yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar *expert judgment* ini. Saya ucapkan terimakasih.

**LEMBAR EXPERT JUDGMENT**  
**SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Wulan Fauzia, M.Pd*

NIP : *198806252019032007*

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrument penelitian yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Pengaruh Teknik Modeling Simbolis untuk Mengurangi Perilaku Agresif Anak Usia Akhir di Kampung Kalampean" yang dibuat oleh:

Nama : Tuti Wahyuni

NIM : 181520048

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah

Dengan ini menyatakan instrumen lembar penelitian produk tersebut (√)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi.
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran.
- Tidak layak.

Catatan :

---

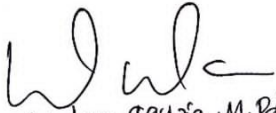
---

---

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, .....Februari 2022

Validator

  
*wulan fauzia, M.Pd.*  
NIP. *198806252019032007*

### PENGEMBANGAN KISI-KISI INSTRUMEN

Adapun butir-butir instrument yang digunakan dalam penelitian ini disusun menurut Arnold H. Buss dan Mark Perry mengenai bentuk perilaku agresif, serta Adelina mengenai bentuk perilaku agresif dan contohnya. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item Pernyataan		Jumlah
			Negatif (-)	Positif (+)	
Perilaku Agresif Anak Usia Akhir	Agresif Fisik ( <i>Physical Aggression</i> )	Menyerang	1, 2	3, 4	
		Memukul	5, 6, 7	8	
		Menendang atau mendorong	9, 10	11, 12	
	Agresif Verbal ( <i>Verbal Aggression</i> )	Berdebat	13, 14	15, 16	
		Menunjukkan ketidaksukaan dan ketidaksetujuan pada orang lain	17, 18	19, 20	
		Menyebarkan gosip	21, 22	23, 24	
		Membentak	25, 26	27, 28	
		Menghina	29, 30, 31	32	
		Kemarahan ( <i>Anger</i> )	Kesal	33, 34	35, 36
	Hilang kesabaran		37, 38	39, 40	
	Tidak mampu mengontrol rasa marah		41, 42, 43	44	
	Permusuhan ( <i>Hostility</i> )	Benci	45, 46	47, 48	
		Curiga	49, 50, 51	52	
		Iri hati	53, 54	55, 56	
		Merasa tidak adil dalam kehidupan	57, 58	59, 60	
	<b>Jumlah</b>				

### ALTERNATIF JAWABAN

1. Selalu (SL) : alternatif jawaban ini menggambarkan tentang presentase pernyataan yang **selalu** adik-adik lakukan berkisar pada 81% - 100%.
2. Sering (SR) : alternative jawaban ini menggambarkan tentang presentase pernyataan yang **sering** adik-adik lakukan berkisar pada 61% - 80%.
3. Kadang-kadang (KD) : alternatif jawaban ini menggambarkan tentang presentase pernyataan yang **kadang-kadang** adik-adik lakukan berkisar pada 41% - 60%.
4. Jarang JR : alternatif jawaban ini menggambarkan tentang presentase pernyataan yang **jarang** adik-adik lakukan berkisar pada 21% - 40%.
5. Tidak pernah (TP) : alternatif jawaban ini menggambarkan tentang presentase pernyataan yang **tidak pernah** adik-adik lakukan berkisar pada 20% - 0%.

Alternative jawaban	Nilai	
	Item positif (+)	Item negatif (-)
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak pernah (TP)	1	5

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**PERILAKU AGRESIF PADA ANAK USIA AKHIR**  
**DI KAMPUNG KALAMPEAN**

**A. Identitas**

Nama (inisial) responden:

Usia :

**B. Tujuan Instrumen**

Tujuan dari pengumpulan data melalui skala pengukuran ini untuk mengetahui dan mengumpulkan data maupun informasi mengenai perilaku agresif yang dilakukan oleh responden (anak usia akhir) di Kampung Kalampean.

**C. Petunjuk Pengisian**

1. Sebelum menjawab pernyataan dibawah ini, adik-adik lengkapi identitas terlebih dahulu.
2. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang menurut adik-adik benar dan sesuai dengan keadaan adik-adik.
3. Berikan jawaban pada semua pernyataan

Contoh cara pengisian skala pengukuran perilaku agresif yaitu:

Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1. Saya berkata kasar jika berbicara	√				

Keterangan:

Jika adik-adik memilih jawaban **selalu** artinya adik-adik selalu berkata kasar saat berbicara.

*\* kalau bisa tak disingkat*

**D. Pernyataan dalam Skala Pengukuran**

Pernyataan		SL	SR	KK	JR	TP
<b>Agresif fisik</b>						
<b>A.</b>	<b>Menyerang (-)</b>					
	1. Saya melukai orang lain jika kesal					
	2. Saya tidak bisa menahan untuk menyerang orang lain					

	<b>Menyerang (+)</b>						
	3. Jika diserang oleh teman/orang lain, saya menghindarinya						
	4. Saya tidak suka kekerasan						
<b>B.</b>	<b>Memukul (-)</b>						
	5. Jika diganggu, saya memukul orang tersebut						
	6. Saya memukul, jika bercanda						
	7. Saya memukul orang lain, jika dihasut						
	<b>Memukul (+)</b>						
	8. Ketika marah, saya berusaha tenang agar tidak memukul						
<b>C.</b>	<b>Menendang atau mendorong (-)</b>						
	9. Saya mendorong teman dengan sengaja						
	10. Saya menendang teman yang mengganggu						
	<b>Menendang atau mendorong (+)</b>						
	11. Saya menendang teman ketika bercanda						
	12. Jika teman mendorong, saya tidak mendorong kembali						
<b>Agresif verbal</b>							
<b>D.</b>	<b>Berdebat (-)</b>						
	13. Saya berdebat dengan teman jika tidak sependapat						
	14. saya berdebat dengan cara yang kurang baik						
	<b>Berdebat (+)</b>						
	15. Saya mengalah jika tidak sependapat dengan teman						
	16. Saya tidak suka berdebat						
<b>E.</b>	<b>Menunjukkan ketidaksukaan dan ketidaksetujuan pada orang lain (-)</b>						
	17. Ketika ada orang yang kurang disukai, Saya memasang wajah tidak senang						
	18. Jika orang lain tidak setuju, saya mengancamnya						
	<b>Menunjukkan ketidaksukaan dan ketidaksetujuan pada orang lain (+)</b>						
	19. Saya memberitahu orang lain, jika tidak setuju						
	20. Saya tidak menunjukkan ketidaksukaan pada orang lain						



\* cari istilah yg lebih mudah & mengerti

<b>F.</b>	<b>Menyebarkan gosip (-)</b>						
	21. Saya suka menyebarkan gosip						
	22. Saya membuat rumor baru tentang teman						
	<b>Menyebarkan gosip (+)</b>						
	23. Saya berhati-hati dalam berbicara						
	24. Saya menjaga rahasia teman dengan baik						
<b>G.</b>	<b>Membentak (-)</b>						
	25. Saya membentak jika marah						
	26. Saya berkata kasar jika berbicara						
	<b>Membentak (+)</b>						
	27. Saya menjaga ucapan dan kata-kata						
	28. Saya malu berbicara kasar						
<b>H.</b>	<b>Menghina (-)</b>						
	29. Saya menghina teman jika bertengkar						
	30. Saya mengejek orang yang tidak di sukai						
	31. Saya mengejek fisik orang lain						
	<b>Menghina (+)</b>						
	32. Saya diam, jika diejek						
<b>Kemarahan</b>							
<b>I.</b>	<b>Kesal (-)</b>						
	33. Jika kesal, saya merusak benda-benda di sekitar						
	34. Jika kesal kepada teman, saya merusak barang kesukaannya						
	<b>Kesal (+)</b>						
	35. Saya tidak merusak benda-benda jika kesal						
	36. Jika kesal saya membanting pintu						
<b>J.</b>	<b>Hilang kesabaran (-)</b>						
	37. Saya meluapkan semua emosi kepada orang lain						
	38. Kesabaran saya hilang jika diganggu						
	<b>Hilang kesabaran (+)</b>						
	39. Jika diejek oleh teman/orang lain, saya tetap sabar						
	40. Saya orang yang sabar						

<b>K.</b>	<b>Tidak bisa mengontrol rasa marah (-)</b>						
	41. Saya orang yang pemarah						
	42. Teman/orang lain menganggap saya pemarah						
	43. Saya sulit mengontrol marah terhadap siapapun						
	<b>Tidak bisa mengontrol rasa marah (+)</b>						
	44. Saya dapat mengontrol diri agar tidak marah						
<b>L.</b>	<b>Benci (-)</b>						
	45. Saya benci teman yang banyak mengatur						
	46. Saya benci jika disalahkan						
	<b>Benci (+)</b>						
	47. Saya suka teman yang banyak mengatur						
	48. Membenci orang lain itu tidak berguna						
<b>M.</b>	<b>Curiga (-)</b>						
	49. Saya curiga orang lain menjelek-jelekkkan saya						
	50. Saya curiga orang lain baik karena ada maunya						
	51. Saya curiga secara berlebihan pada orang lain						
	<b>Curiga (+)</b>						
	52. Saya berpikir positif kepada teman/orang lain						
<b>N.</b>	<b>Iri hati (-)</b>						
	53. Saya tidak senang teman/orang lain mempunyai barang baru						
	54. Saya tidak senang jika melihat orang lain bahagia						
	<b>Iri hati (+)</b>						
	55. Saya senang jika orang lain bahagia						
	56. Saya berusaha membuat teman/orang lain bahagia						
<b>O.</b>	<b>Merasa tidak adil dalam kehidupan (-)</b>						
	57. Orang tua bersikap tidak adil pada saya						
	58. Saya bersikap tidak adil pada orang lain						
	<b>Merasa tidak adil dalam kehidupan (+)</b>						
	59. Teman bersikap adil pada saya						
	60. Saya menjadi korban ketidakadilan						



Pembimbing 1 : Pa Kholid  
Suharsari  
Pembimbing 2 : Pa Peni  
Ramanda

**SURAT PERMOHONAN JUDGMENT ANGKET**

Hal : Permohonan *Judgment* Instrumen Penelitian

Lampiran : 3 (tiga) berkas

Kepada Yth. Ibu

**Monalisa M.Pd**

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dalam rangka menyelesaikan skripsi di Kampung Kalampean, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang Banten, yang berjudul **“Pengaruh Teknik Modeling Simbolis untuk Mengurangi Perilaku Agresif Anak Usia Akhir di Kampung Kalampean”**.

Penelitian ini dilakukan oleh:

Nama : Tuti Wahyuni

NIM : 181520048

Program studi : Bimbingan Konseling Islam – S1

Peneliti memerlukan ahli materi-materi untuk memberikan *judgment* (penilaian) terhadap instrumen yang telah peneliti rancang. Karena itu, peneliti mengajukan permohonan kepada Ibu untuk bisa memberikan *judgment* (penilaian) dan saran demi mendapatkan instrumen yang layak untuk diterapkan. Atas bantuan dan kesediaan Ibu, kami mengucapkan terimakasih.

Serang, 22 Febuari 2022

Hormat saya,

**Tuti Wahyuni**  
NIM. 181520048

Lampiran 1

### LEMBAR EXPERT JUDGEMENT

Materi : Perilaku Agresif  
Sasaran program : Anak Usia Akhir yang memiliki perilaku agresif di Kampung Kalampean, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang Banten.  
Judul penelitian : Pengaruh Modeling Simbolis untuk Mengurangi Perilaku Agresif Anak Usia Akhir di Kampung Kalampean.  
Penyusun : Tuti Wahyuni  
Validator : *Monalisa, M.Pd*  
Tanggal :  
Petunjuk :

1. Lembar *expert judgment* ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai konsultan ahli pada perilaku agresif.
2. Dimohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan tanda  $\surd$  (*checklist*) pada kolom layak atau tidak layak.
3. Saran Bapak/Ibu mohon untuk ditulis pada catatan yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar *expert judgment* ini. Saya ucapkan terimakasih.

LEMBAR EXPERT JUDGMENT

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Monalisa, M.Pd*

NIP : *2009109002*

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrument penelitian yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Pengaruh Teknik Modeling Simbolis untuk Mengurangi Perilaku Agresif Anak Usia Akhir di Kampung Kalampean" yang dibuat oleh:

Nama : Tuti Wahyuni

NIM : 181520048

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah

Dengan ini menyatakan instrumen lembar penelitian produk tersebut (√)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi.  
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran.  
 Tidak layak.


Catatan :

*Hati-hati dalam penulisan pernyataan "positif & negatif".  
tumpang tindih.*

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, <sup>12</sup> Februari 2022

Validator



*MONALISA, M.Pd*  
*NIPN 2009109002*

### PENGEMBANGAN KISI-KISI INSTRUMEN

Adapun butir-butir instrument yang digunakan dalam penelitian ini disusun menurut Arnold H. Buss dan Mark Perry mengenai bentuk perilaku agresif, serta Adelina mengenai bentuk perilaku agresif dan contohnya. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item Pernyataan		Jumlah
			Negatif (-)	Positif (+)	
Perilaku Agresif Anak Usia Akhir	Agresif Fisik ( <i>Physical Aggression</i> )	Menyerang	1, 2	3, 4	
		Memukul	5, 6, 7	8	
		Menendang atau mendorong	9, 10	11, 12	
	Agresif Verbal ( <i>Verbal Aggression</i> )	Berdebat	13, 14	15, 16	
		Menunjukkan ketidaksukaan dan ketidaksetujuan pada orang lain	17, 18	19, 20	
		Menyebarkan gosip	21, 22	23, 24	
		Membentak	25, 26	27, 28	
		Menghina	29, 30, 31	32	
		Kemarahan ( <i>Anger</i> )	Kesal	33, 34	35, 36
	Kemarahan ( <i>Anger</i> )	Hilang kesabaran	37, 38	39, 40	
		Tidak mampu mengontrol rasa marah	41, 42, 43	44	
	Permusuhan ( <i>Hostility</i> )	Benci	45, 46	47, 48	
		Curiga	49, 50, 51	52	
		Iri hati	53, 54	55, 56	
		Merasa tidak adil dalam kehidupan	57, 58	59, 60	
	<b>Jumlah</b>				

**INSTRUMEN PENELITIAN  
PERILAKU AGRESIF PADA ANAK USIA AKHIR  
DI KAMPUNG KALAMPEAN**

**A. Identitas**

Nama (inisial) responden:

Usia :

**B. Tujuan Instrumen**

Tujuan dari pengumpulan data melalui skala pengukuran ini untuk mengetahui dan mengumpulkan data maupun informasi mengenai perilaku agresif yang dilakukan oleh responden (anak usia akhir) di Kampung Kalampean.

**C. Petunjuk Pengisian**

1. Sebelum menjawab pernyataan dibawah ini, adik-adik lengkapi identitas terlebih dahulu.
2. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang menurut adik-adik benar dan sesuai dengan keadaan adik-adik.
3. Berikan jawaban pada semua pernyataan

Contoh cara pengisian skala pengukuran perilaku agresif yaitu:

Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1. Saya berkata kasar jika berbicara	√				

Keterangan:

Jika adik-adik memilih jawaban **selalu** artinya adik-adik selalu berkata kasar saat berbicara.

**D. Pernyataan dalam Skala Pengukuran**

	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
<b>Agresif fisik</b>						
<b>A.</b>	<b>Menyerang (-)</b>					
	1. Saya melukai orang lain jika kesal					✓
	2. Saya tidak bisa menahan untuk menyerang orang lain					✓

	<b>Menyerang (+)</b>								
	3. Jika diserang oleh teman/orang lain, saya menghindarinya								✓
	4. Saya tidak suka kekerasan								✓
<b>B.</b>	<b>Memukul (-)</b>								
	5. Jika diganggu, saya memukul orang tersebut								✓
	6. Saya memukul, jika bercanda								✓
	7. Saya memukul orang lain, jika dihasut								✓
	<b>Memukul (+)</b>								
	8. Ketika marah, saya berusaha tenang agar tidak memukul								✓
<b>C.</b>	<b>Menendang atau mendorong (-)</b>								
	9. Saya mendorong teman dengan sengaja								✓
	10. Saya menendang teman yang mengganggu								✓
	<b>Menendang atau mendorong (+)</b>								
	11. Saya menendang teman ketika bercanda								negatif
	12. Jika teman mendorong, saya tidak mendorong kembali								✓
<b>Agresif verbal</b>									
<b>D.</b>	<b>Berdebat (-)</b>								
	13. Saya berdebat dengan teman jika tidak sependapat								✓
	14. saya berdebat dengan cara yang kurang baik								✓
	<b>Berdebat (+)</b>								
	15. Saya mengalah jika tidak sependapat dengan teman								✓
	16. Saya tidak suka berdebat								✓
<b>E.</b>	<b>Menunjukkan ketidaksukaan dan ketidaksetujuan pada orang lain (-)</b>								
	17. Ketika ada orang yang kurang disukai, Saya memasang wajah tidak senang								✓
	18. Jika orang lain tidak setuju, saya mengancamnya								✓
	<b>Menunjukkan ketidaksukaan dan ketidaksetujuan pada orang lain (+)</b>								
	19. Saya memberitahu orang lain, jika tidak setuju								✓
	20. Saya tidak menunjukkan ketidaksukaan pada orang lain								✓



	<b>Menyebarkan gosip (-)</b>								
	21. Saya suka menyebarkan gosip								✓
	22. Saya membuat rumor baru tentang teman								✓
	<b>Menyebarkan gosip (+)</b>								
	23. Saya berhati-hati dalam berbicara								✓
	24. Saya menjaga rahasia teman dengan baik								✓
<b>G.</b>	<b>Membentak (-)</b>								
	25. Saya membentak jika marah								✓
	26. Saya berkata kasar jika berbicara								✓
	<b>Membentak (+)</b>								
	27. Saya menjaga ucapan dan kata-kata								✓
	28. Saya malu berbicara kasar								✓
<b>H.</b>	<b>Menghina (-)</b>								
	29. Saya menghina teman jika bertengkar								✓
	30. Saya mengejek orang yang tidak di sukai								✓
	31. Saya mengejek fisik orang lain								✓
	<b>Menghina (+)</b>								
	32. Saya diam, jika diejek								✓
<b>Kemarahan</b>									
<b>I.</b>	<b>Kesal (-)</b>								
	33. Jika kesal, saya merusak benda-benda di sekitar								✓
	34. Jika kesal kepada teman, saya merusak barang kesukaannya								✓
	<b>Kesal (+)</b>								
	35. Saya tidak merusak benda-benda jika kesal								✓
	36. Jika kesal saya membanting pintu								✗/nganti
<b>J.</b>	<b>Hilang kesabaran (-)</b>								
	37. Saya meluapkan semua emosi kepada orang lain								✓
	38. Kesabaran saya hilang jika diganggu								✓
	<b>Hilang kesabaran (+)</b>								
	39. Jika diejek oleh teman/orang lain, saya tetap sabar								✓
	40. Saya orang yang sabar								✗

	<b>Tidak bisa mengontrol rasa marah (-)</b>								
	41. Saya orang yang pemarah								✓
	42. Teman/orang lain menganggap saya pemarah								✓
	43. Saya sulit mengontrol marah terhadap siapapun								✓
	<b>Tidak bisa mengontrol rasa marah (+)</b>								
	44. Saya dapat mengontrol diri agar tidak marah								✓
<b>L.</b>	<b>Benci (-)</b>								
	45. Saya benci teman yang banyak mengatur								✓
	46. Saya benci jika disalahkan								✓
	<b>Benci (+)</b>								
	47. Saya suka teman yang banyak mengatur								✓
	48. Membenci orang lain itu tidak berguna								✓
<b>M.</b>	<b>Curiga (-)</b>								
	49. Saya curiga orang lain menjelek-jelekkan saya								✓
	50. Saya curiga orang lain baik karena ada maunya								✓
	51. Saya curiga secara berlebihan pada orang lain								✓
	<b>Curiga (+)</b>								
	52. Saya berpikir positif kepada teman/orang lain								✓
<b>N.</b>	<b>Iri hati (-)</b>								
	53. Saya tidak senang teman/orang lain mempunyai barang baru								✓
	54. Saya tidak senang jika melihat orang lain bahagia								✓
	<b>Iri hati (+)</b>								
	55. Saya senang jika orang lain bahagia								✓
	56. Saya berusaha membuat teman/orang lain bahagia								✓
<b>O.</b>	<b>Merasa tidak adil dalam kehidupan (-)</b>								
	57. Orang tua bersikap tidak adil pada saya								✓
	58. Saya bersikap tidak adil pada orang lain								✓
	<b>Merasa tidak adil dalam kehidupan (+)</b>								
	59. Teman bersikap adil pada saya								✓
	60. Saya menjadi korban ketidakadilan								✓

### Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

## UJI VALIDITAS

VALIDITAS DAN REALIBILITAS.spv [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

```

/VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 X09 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 X21
X22 X23 X24 X25 X26 X27 X28 X29 X30 X31 X32 X33 X34 X35 X36 X37 X38 X39 X40 X41 X42 X43 X44 X45 X46
X47 X48 X49 X50 X51 X52 X53 X54 X55 X56 X57 TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

**Correlations**

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14
X01	Pearson Correlation	1	.473**	.015	.066	.446*	.472**	.176	.296	.252	.319	.675**	-.094	.262	.425*
	Sig. (2-tailed)		.008	.936	.729	.014	.008	.351	.112	.180	.086	.000	.623	.162	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.473**	1	.363*	.093	.411*	.286	.206	.584**	.417*	.321	.547**	.154	.437*	.479**
	Sig. (2-tailed)	.008		.049	.625	.024	.126	.275	.001	.022	.084	.002	.416	.016	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	.015	.363*	1	.401*	-.114	-.227	-.214	.391*	-.050	-.099	.017	.379*	.105	-.079
	Sig. (2-tailed)	.936	.049		.028	.550	.227	.255	.033	.795	.604	.928	.039	.580	.677
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.066	.093	.401*	1	.236	-.178	-.027	.229	-.046	-.313	-.142	.409*	-.061	-.115
	Sig. (2-tailed)	.729	.625	.028		.210	.347	.886	.223	.809	.093	.453	.025	.749	.546
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	.446*	.411*	-.114	.236	1	.421*	.593**	.413*	.355	.380*	.316	.126	.401*	.526**
	Sig. (2-tailed)	.014	.024	.550	.210		.021	.001	.023	.054	.038	.088	.506	.028	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	.472**	.286	-.227	-.178	.421*	1	.262	.217	.245	.313	.674**	-.113	.433*	.537**
	Sig. (2-tailed)	.008	.126	.227	.347	.021		.161	.249	.192	.092	.000	.553	.017	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode:ON

Type here to search | 28°C | 14:16 | 08/06/2022

## Hasil Uji Validitas

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0,488	0,367	VALID
2	0,636	0,367	VALID
3	0,200	0,367	TIDAK VALID
4	0,206	0,367	TIDAK VALID
5	0,599	0,367	VALID
6	0,350	0,367	TIDAK VALID
7	0,655	0,367	VALID
8	0,588	0,367	VALID
9	0,645	0,367	VALID
10	0,536	0,367	VALID
11	0,526	0,367	VALID
12	0,124	0,367	TIDAK VALID
13	0,711	0,367	VALID
14	0,628	0,367	VALID
15	0,596	0,367	VALID
16	0,371	0,367	VALID
17	0,551	0,367	VALID
18	0,787	0,367	VALID
19	0,374	0,367	VALID
20	0,544	0,367	VALID
21	0,749	0,367	VALID
22	0,747	0,367	VALID
23	0,648	0,367	VALID
24	0,493	0,367	VALID
25	0,843	0,367	VALID
26	0,779	0,367	VALID
27	0,501	0,367	VALID
28	0,538	0,367	VALID
29	0,804	0,367	VALID
30	0,786	0,367	VALID
31	0,779	0,367	VALID
32	0,429	0,367	VALID
33	0,722	0,367	VALID

34	0,770	0,367	VALID
35	0,687	0,367	VALID
36	0,429	0,367	VALID
37	0,741	0,367	VALID
38	0,643	0,367	VALID
39	0,573	0,367	VALID
40	0,618	0,367	VALID
41	0,554	0,367	VALID
42	0,662	0,367	VALID
43	0,521	0,367	VALID
44	0,583	0,367	VALID
45	0,584	0,367	VALID
46	0,688	0,367	VALID
47	0,599	0,367	VALID
48	0,482	0,367	VALID
49	0,308	0,367	TIDAK VALID
50	0,829	0,367	VALID
51	0,773	0,367	VALID
52	0,724	0,367	VALID
53	0,754	0,367	VALID
54	0,614	0,367	VALID
55	0,538	0,367	VALID
56	0,597	0,367	VALID
57	0,608	0,367	VALID

## UJI REALIBILITAS

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.967	57

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	166.1333	2197.844	.462	.967
X02	166.1667	2196.351	.620	.967
X03	165.7000	2243.941	.171	.968
X04	165.6667	2244.299	.179	.968
X05	165.8333	2185.868	.579	.967
X06	166.2000	2226.855	.326	.968
X07	166.1667	2181.661	.638	.967
X08	166.1000	2185.610	.567	.967
X09	166.3000	2200.079	.631	.967
X10	166.3000	2203.803	.516	.967
X11	166.2333	2200.875	.504	.967
X12	165.5333	2255.568	.097	.968
X13	165.7667	2187.151	.698	.966
X14	166.4000	2191.421	.611	.967
X15	165.6333	2199.620	.579	.967
X16	165.8667	2226.051	.347	.967
X17	166.1333	2193.982	.529	.967
X18	166.1667	2165.385	.776	.966
X19	165.7333	2219.651	.348	.968
X20	165.8667	2198.809	.523	.967
X21	166.8000	2159.545	.734	.966
X22	166.5667	2158.323	.731	.966

X23	166.5333	2191.637	.632	.967
X24	166.8000	2209.476	.471	.967
X25	165.5333	2167.913	.834	.966
X26	165.7667	2162.668	.767	.966
X27	166.4000	2211.145	.481	.967
X28	165.9333	2191.375	.514	.967
X29	166.1333	2161.982	.794	.966
X30	166.2333	2160.944	.774	.966
X31	166.2333	2152.392	.765	.966
X32	165.5667	2211.633	.403	.967
X33	166.3000	2172.286	.707	.966
X34	166.7667	2165.702	.757	.966
X35	165.6000	2174.386	.670	.967
X36	165.8667	2210.464	.403	.967
X37	166.1667	2176.764	.728	.966
X38	165.1667	2192.213	.627	.967
X39	166.2000	2184.303	.549	.967
X40	165.9667	2193.551	.600	.967
X41	165.6667	2198.230	.534	.967
X42	165.6000	2189.972	.647	.967
X43	165.9333	2206.340	.501	.967
X44	165.0667	2204.409	.566	.967
X45	166.3000	2189.803	.564	.967
X46	165.6333	2182.102	.672	.967
X47	165.8333	2195.247	.581	.967
X48	166.4000	2208.731	.460	.967
X49	166.1000	2236.783	.286	.968
X50	166.2333	2135.357	.817	.966
X51	166.7000	2158.079	.759	.966
X52	166.6667	2182.851	.711	.966
X53	166.0000	2154.690	.738	.966
X54	166.2667	2176.064	.592	.967
X55	166.1000	2202.231	.518	.967
X56	166.5333	2184.602	.575	.967
X57	166.4000	2188.455	.588	.967

**Lampiran 4 Kisi-kisi dan Instrumen Skala Pengukuran Perilaku Agresif yang Digunakan untuk Penelitian.**

**PENGEMBANGAN KISI-KISI INSTRUMEN**

Adapun butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun menurut Arnold H. Buss dan Mark Perry mengenai bentuk perilaku agresif, serta Adelina mengenai bentuk perilaku agresif dan contohnya. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item Pernyataan	
			Negatif (-)	Positif (+)
Perilaku Agresif Anak Usia Akhir	Agresif Fisik ( <i>Physical Aggression</i> )	Menyerang	1, 2	
		Memukul	3, 4	5
		Menendang atau mendorong	6, 7, 8	
	Agresif Verbal ( <i>Verbal Aggression</i> )	Berdebat	9, 10	
		Menunjukkan ketidaksukaan dan ketidaksetujuan pada orang lain	11, 12	
		Menyebarkan gosip	13, 14	15
		Membentak	16, 17	
		Menghina	18, 19, 20	
	Kemarahan ( <i>Anger</i> )	Kesal	21, 22, 23	24
		Hilang kesabaran	25, 26	27
		Tidak mampu mengontrol rasa marah	28, 29	30
	Permusuhan ( <i>Hostility</i> )	Benci	31	32
		Curiga	33, 34	
		Iri hati	35, 36	37
		Merasa tidak adil dalam kehidupan	38, 39	40
	Jumlah			40



**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**PERILAKU AGRESIF PADA ANAK USIA AKHIR**  
**DI KAMPUNG KALAMPEAN**

**A. Identitas**

Nama (inisial) responden :

Usia :

**B. Tujuan Instrumen**

Tujuan dari pengumpulan data melalui skala pengukuran ini untuk mengetahui dan mengumpulkan data maupun informasi mengenai perilaku agresif yang dilakukan oleh responden (anak usia akhir) di Kampung Kalampean.

**C. Petunjuk Pengisian**

1. Sebelum menjawab pernyataan dibawah ini, adik-adik lengkapi identitas terlebih dahulu.
2. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang menurut adik-adik benar dan sesuai dengan keadaan adik-adik.
3. Berikan jawaban pada semua pernyataan

Contoh cara pengisian skala pengukuran perilaku agresif yaitu:

Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1. saya berkata kasar jika bercanda	√				

Keterangan:

Jika adik-adik memilih jawaban selalu artinya ketika adik-adik sedang bercanda selalu berkata kasar.

#### D. Pernyataan dalam Skala Pengukuran

	Pernyataan	selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah
<b>Agresif Fisik</b>						
<b>A. Menyerang (-)</b>						
	1. Saya melukai orang lain jika kesal					
	2. Saya tidak bisa menahan untuk menyerang orang lain					
<b>B. Memukul (-)</b>						
	3. Jika diganggu, saya memukul orang tersebut					
	4. Saya memukul orang lain, jika dihasut					
<b>Memukul (+)</b>						
	5. Ketika marah, saya berusaha tenang agar tidak memukul					
<b>C. Menendang atau mendorong (-)</b>						
	6. Saya mendorong teman dengan sengaja					
	7. Saya menendang teman yang mengganggu					
	8. Saya menendang teman ketika bercanda					
<b>Agresif verbal</b>						
<b>D. Berdebat (-)</b>						
	9. Saya berdebat dengan teman jika tidak sependapat					
	10. saya berdebat dengan cara yang kurang baik					
<b>E. Menunjukkan ketidaksukaan dan ketidaksetujuan pada orang lain (-)</b>						
	11. Ketika ada orang yang kurang disukai, Saya memasang wajah tidak senang					
	12. Jika orang lain tidak setuju, saya mengancamnya					
<b>F. Menyebarkan gosip (-)</b>						
	13. Saya suka menyebarkan gosip					
	14. Saya membuat gosip baru tentang teman					
<b>Menyebarkan gosip (+)</b>						
	15. Saya berhati-hati dalam berbicara					
<b>G. Membentak (-)</b>						
	16. Saya membentak jika marah					

	17. Saya berkata kasar jika berbicara					
<b>H.</b>	<b>Menghina (-)</b>					
	18. Saya menghina teman jika bertengkar					
	19. Saya mengejek orang yang tidak di sukai					
	20. Saya mengejek fisik orang lain					
<b>Kemarahan</b>						
<b>I.</b>	<b>Kesal (-)</b>					
	21. Jika kesal, saya merusak benda-benda di sekitar					
	22. Jika kesal kepada teman, saya merusak barang kesukaannya					
	23. Jika kesal saya membanting pintu					
	<b>Kesal (+)</b>					
	24. Saya tidak merusak benda-benda jika kesal					
<b>J.</b>	<b>Hilang kesabaran (-)</b>					
	25. Saya meluapkan semua emosi kepada orang lain					
	26. Kesabaran saya hilang jika diganggu					
	<b>Hilang kesabaran (+)</b>					
	27. Jika diejek oleh teman/orang lain, saya tetap sabar					
<b>K.</b>	<b>Tidak bisa mengontrol rasa marah (-)</b>					
	28. Saya orang yang pemaarah					
	29. Saya sulit mengatur amarah terhadap siapapun					
	<b>Tidak bisa mengontrol rasa marah (+)</b>					
	30. Saya dapat mengontrol diri agar tidak marah					
<b>Permusuhan</b>						
<b>L.</b>	<b>Benci (-)</b>					
	31. Saya benci jika disalahkan					
	<b>Benci (+)</b>					
	32. Membenci orang lain itu tidak berguna					
<b>M.</b>	<b>Curiga (-)</b>					
	33. Saya curiga orang lain menjelek-jelekan saya					
	34. Saya curiga orang lain baik karena ada maunya					
<b>N.</b>	<b>Iri hati (-)</b>					
	35. Saya tidak senang teman/orang lain mempunyai barang baru					

	36. Saya tidak senang jika melihat orang lain bahagia					
<b>Iri hati (+)</b>						
	37. Saya berusaha membuat teman/orang lain bahagia					
<b>O. Merasa tidak adil dalam kehidupan (-)</b>						
	38. Orang tua bersikap tidak adil pada saya					
	39. Saya bersikap tidak adil pada orang lain					
<b>Merasa tidak adil dalam kehidupan (+)</b>						
	40. Teman bersikap adil pada saya					

## Lampiran 5 Instrumen yang Diisi oleh Responden

### INSTRUMEN PENELITIAN PERILAKU AGRESIF PADA ANAK USIA AKHIR DI KAMPUNG KALAMPEAN

#### A. Identitas

Nama (inisial) responden: U A

Usia :

#### B. Tujuan Instrumen

Tujuan dari pengumpulan data melalui skala pengukuran ini untuk mengetahui dan mengumpulkan data maupun informasi mengenai perilaku agresif yang dilakukan oleh responden (anak usia akhir) di Kampung Kalampean.

#### C. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum menjawab pernyataan dibawah ini, adik-adik lengkapi identitas terlebih dahulu.
2. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan sejujur-jujurnya dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang menurut adik-adik benar dan sesuai dengan keadaan adik-adik.
3. Berikan jawaban pada semua pernyataan

Contoh cara pengisian skala pengukuran perilaku agresif yaitu:

Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1. saya berkata kasar jika bercanda	√				

Keterangan:

Jika adik-adik memilih jawaban **selalu** artinya ketika adik-adik sedang bercanda selalu berkata kasar.

**D. Pernyataan dalam Skala Pengukuran**

Pernyataan		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
<b>Agresif Fisik</b>						
<b>A.</b>	<b>Menyerang (-)</b>					
	1. Saya melukai orang lain jika kesal				✓	
	2. Saya tidak bisa menahan untuk menyerang orang lain				✓	
<b>B.</b>	<b>Memukul (-)</b>					
	3. Jika diganggu, saya memukul orang tersebut					✓
	4. Saya memukul orang lain, jika dihasut					✓
	<b>Memukul (+)</b>					
	5. Ketika marah, saya berusaha tenang agar tidak memukul				✓	
<b>C.</b>	<b>Menendang atau mendorong (-)</b>					
	6. Saya mendorong teman dengan sengaja					✓
	7. Saya menendang teman yang mengganggu				✓	
	8. Saya menendang teman ketika bercanda		✓			
<b>Agresif verbal</b>						
<b>D.</b>	<b>Berdebat (-)</b>					
	9. Saya berdebat dengan teman jika tidak sependapat			✓		
	10. saya berdebat dengan cara yang kurang baik				✓	
<b>E.</b>	<b>Menunjukkan ketidaksukaan dan ketidaksetujuan pada orang lain (-)</b>					
	11. Ketika ada orang yang kurang disukai, Saya memasing wajah tidak senang					✓
	12. Jika orang lain tidak setuju, saya mengancamnya			✓		
<b>F.</b>	<b>Menyebarkan gosip (-)</b>					
	13. Saya suka menyebarkan gosip		✓			
	14. Saya membuat gosip baru tentang teman				✓	
	<b>Menyebarkan gosip (+)</b>					
	15. Saya berhati-hati dalam berbicara			✓		
<b>G.</b>	<b>Membentak (-)</b>					
	16. Saya membentak jika marah			✓		

Pernyataan		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
	17. Saya berkata kasar jika berbicara			✓		
<b>H.</b>	<b>Menghina (-)</b>					
	18. Saya menghina teman jika bertengkar			✓		
	19. Saya mengejek orang yang tidak di sukai				✓	
	20. Saya mengejek fisik orang lain					✓
<b>Kemarahan</b>						
<b>I.</b>	<b>Kesal (-)</b>					
	21. Jika kesal, saya merusak benda-benda di sekitar				✓	
	22. Jika kesal kepada teman, saya merusak barang kesukaannya		✓			
	23. Jika kesal saya membanting pintu		✓			
	<b>Kesal (+)</b>					
	24. Saya tidak merusak benda-benda jika kesal			✓		
<b>J.</b>	<b>Hilang kesabaran (-)</b>					
	25. Saya meluapkan semua emosi kepada orang lain			✓		
	26. Kesabaran saya hilang jika diganggu				✓	
	<b>Hilang kesabaran (+)</b>					
	27. Jika diejek oleh teman/orang lain, saya tetap sabar		✓			
<b>K.</b>	<b>Tidak bisa mengontrol rasa marah (-)</b>					
	28. Saya orang yang pemaarah		✓			
	29. Saya sulit mengatur amarah terhadap siapapun				✓	
	<b>Tidak bisa mengontrol rasa marah (+)</b>					
	30. Saya dapat mengontrol diri agar tidak marah			✓		
<b>Permusuhan</b>						
<b>L.</b>	<b>Benci (-)</b>					
	31. Saya benci jika disalahkan		✓			
	<b>Benci (+)</b>					
	32. Membenci orang lain itu tidak berguna				✓	

Pernyataan		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
<b>M.</b>	<b>Curiga (-)</b>					
	33. Saya curiga orang lain menjelek-jelekkan saya			✓		
	34. Saya curiga orang lain baik karena ada maunya			✓		
<b>N.</b>	<b>Iri hati (-)</b>					
	35. Saya tidak senang teman/orang lain mempunyai barang baru					✓
	36. Saya tidak senang jika melihat orang lain bahagia			✓		
	<b>Iri hati (+)</b>					
	37. Saya berusaha membuat teman/orang lain bahagia					✓
<b>O.</b>	<b>Merasa tidak adil dalam kehidupan (-)</b>					
	38. Orang tua bersikap tidak adil pada saya		✓			
	39. Saya bersikap tidak adil pada orang lain					✓
	<b>Merasa tidak adil dalam kehidupan (+)</b>					
	40. Teman bersikap adil pada saya				✓	







## Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan *Treatment* (RPT)

### RENCANA PELAKSANAAN *TREATMENT* TEKNIK MODELING SIMBOLIS

Pertemuan Pertama	
Kegiatan	Pemahaman tentang perilaku agresif
Tujuan	Untuk memberikan pemahaman kepada anak usia akhir tentang pengertian perilaku agresif, jenisnya dan dampak yang terjadi.
Metode	Ceramah dan tanya jawab
Alat atau media	Laptop
Alokasi waktu	± 2 X 45 menit
Tanggal pelaksanaan	Kamis, 24 Maret 2022
Langkah kegiatan	<p>Pada pertemuan ini belum menggunakan teknik modeling simbolis</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peneliti mengucapkan salam.</li><li>2. Peneliti membangun suasana dengan menyapa dan menanyakan kabar kepada anak usia akhir.</li><li>3. Peneliti memimpin do'a.</li><li>4. Peneliti menjelaskan tujuan</li><li>5. Peneliti menjelaskan tentang "Apa itu Perilaku Agresif"</li><li>6. Peneliti membuka diskusi dengan tanya jawab.</li><li>7. Peneliti memberikan pekerjaan rumah kepada anak usia akhir.</li><li>8. Peneliti mengarahkan anak usia akhir untuk menulis pekerjaan rumah yang diberikan.</li><li>9. Peneliti dan anak usia akhir menentukan waktu untuk bertemu kembali dan melakukan pertemuan selanjutnya.</li><li>10. Peneliti mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam.</li></ol>

Pertemuan Kedua	
Kegiatan	Mengurangi perilaku agresif dengan menampilkan film animasi sesuai dengan perilaku agresif yang dilakukan anak usia akhir
Tujuan	Agar anak usia akhir mampu menganalisis masalah yang dialami yaitu perilaku agresif dan mengetahui cara mengurangi perilaku agresif.
Metode	Mengamati tokoh dalam film, Diskusi, Tanya jawab
Alat atau media	Laptop
Alokasi waktu	± 2 X 45 menit
Tanggal pelaksanaan	Minggu, 27 Maret 2022
Langkah kegiatan	
Tahap awal	<p>Rasional</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti mengucapkan salam</li> <li>2. Peneliti membangun suasana dengan menyapa dan menanyakan kabar kepada anak usia akhir.</li> <li>3. Peneliti memimpin do'a.</li> <li>4. Peneliti menjelaskan tujuan, asas-asas konseling, proses dan strategi selama kegiatan berlangsung.</li> <li>5. Peneliti mengajak anak usia akhir untuk membahas pekerjaan rumah yang telah mereka isi sebelumnya.</li> </ol> <p>Hal ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara bergantian kepada anak usia akhir, agar peneliti mengetahui lebih dalam penyebab anak usia akhir berperilaku agresif.</p>
Tahap inti	<p>Pemberian Contoh</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menjelaskan kembali strategi ketika anak usia akhir hendak menonton/mengamati/melihat film yang akan ditampilkan.</li> <li>2. Setelah penyampaian strategi dan anak usia akhir kondusif, peneliti menampilkan film animasi (d disesuaikan dengan perilaku agresif yang dilakukan anak usia akhir).</li> <li>3. Setelah film selesai, peneliti membuka diskusi seputar film untuk mengetahui apakah anak usia akhir fokus</li> </ol>

	<p>dalam mengati atau tidak.</p>
	<p>Praktek/Latihan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti mengarahkan anak usia akhir untuk melakukan latihan sesuai dengan adegan yang diperankan oleh tokoh pada film yang ditayangkan.</li> </ol>
Tahap akhir	<p>Pekerjaan Rumah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah melakukan latihan, peneliti mengarahkan anak usia akhir untuk menulis pekerjaan rumah yang diberikan.</li> <li>2. Peneliti memberitahu bahwa pekerjaan rumah dikerjakan oleh masing-masing tidak boleh berdiskusi.</li> <li>3. Peneliti memberitahu bahwa pekerjaan rumah dikumpulkan sehari sebelum pelaksanaan treatment dengan teknik modeling simbolis.</li> <li>4. Peneliti mempersilahkan anak usia akhir untuk bertanya, ditakutkan ada anak usia akhir yang belum mengerti mengenai tugas yang diberikan.</li> </ol>
	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada pertemuan ini peneliti hanya mengevaluasi jalannya kegiatan. Belum mengevaluasi perkembangan perilaku agresif anak usia akhir, karena teknik modeling simbolis baru digunakan pada pertemuan ini.</li> <li>2. Peneliti dan anak usia akhir menentukan waktu untuk bertemu kembali dan melakukan pertemuan selanjutnya.</li> <li>3. Peneliti mengakhiri pertemuan ini dengan mengucapkan terimakasih dan salam.</li> </ol>

Pertemuan Ketiga	
Kegiatan	Mengurangi perilaku agresif dengan menampilkan film animasi sesuai dengan perilaku agresif yang dilakukan anak usia akhir
Tujuan	Agar anak usia akhir mampu menganalisis masalah yang dialami yaitu perilaku agresif dan mengetahui cara mengurangi perilaku agresif.
Metode	Mengamati tokoh dalam film, Diskusi, Tanya jawab
Alat atau media	Laptop
Alokasi waktu	± 2 X 45 menit
Tanggal pelaksanaan	Sabtu, 2 April 2022
Langkah kegiatan	
Tahap awal	<p>Rasional</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti mengucapkan salam.</li> <li>2. Peneliti membangun suasana dengan menyapa dan menanyakan kabar kepada anak usia akhir.</li> <li>3. Peneliti memimpin do'a.</li> <li>4. Peneliti menjelaskan tujuan, asas-asas konseling, proses dan strategi selama kegiatan berlangsung.</li> <li>5. Peneliti mengajak anak usia akhir untuk membahas pekerjaan rumah yang telah mereka isi sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara bergantian kepada anak usia akhir, agar peneliti mengetahui lebih dalam penyebab anak usia akhir berperilaku agresif.</li> </ol>
Tahap inti	<p>Pemberian Contoh</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menjelaskan kembali strategi ketika anak usia akhir hendak menonton/mengamati/melihat film yang akan ditampilkan.</li> <li>2. Setelah penyampaian strategi dan anak usia akhir kondusif, peneliti menampilkan film animasi (d disesuaikan dengan perilaku agresif yang dilakukan anak usia akhir).</li> <li>3. Setelah film selesai, peneliti membuka diskusi seputar film untuk mengetahui apakah anak usia akhir fokus</li> </ol>

	<p>dalam mengati atau tidak.</p>
	<p>Praktek/Latihan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti mengarahkan anak usia akhir untuk melakukan latihan sesuai dengan adegan yang diperankan oleh tokoh pada film yang ditayangkan.</li> </ol>
Tahap akhir	<p>Pekerjaan Rumah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah melakukan latihan, peneliti mengarahkan anak usia akhir untuk menulis pekerjaan rumah yang diberikan.</li> <li>2. Peneliti memberitahu bahwa pekerjaan rumah dikerjakan oleh masing-masing tidak boleh berdiskusi.</li> <li>3. Peneliti memberitahu bahwa pekerjaan rumah dikumpulkan sehari sebelum pelaksanaan treatment dengan teknik modeling simbolis.</li> <li>4. Peneliti mempersilahkan anak usia akhir untuk bertanya, ditakutkan ada anak usia akhir yang belum mengerti mengenai tugas yang diberikan.</li> </ol>
	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada pertemuan ini peneliti hanya mengevaluasi jalannya kegiatan. Belum mengevaluasi perkembangan perilaku agresif anak usia akhir, karena teknik modeling simbolis baru digunakan pada pertemuan ini.</li> <li>2. Peneliti dan anak usia akhir menentukan waktu untuk bertemu kembali dan melakukan pertemuan selanjutnya.</li> <li>3. Peneliti mengakhiri pertemuan ini dengan mengucapkan terimakasih dan salam.</li> </ol>

Pertemuan Keempat	
Kegiatan	Mengurangi perilaku agresif dengan menampilkan film animasi sesuai dengan perilaku agresif yang dilakukan anak usia akhir
Tujuan	Agar anak usia akhir mampu menganalisis masalah yang dialami yaitu perilaku agresif dan mengetahui cara mengurangi perilaku agresif.
Metode	Mengamati tokoh dalam film, Diskusi, Tanya jawab
Alat atau media	Laptop
Alokasi waktu	± 2 X 45 menit
Tanggal pelaksanaan	Jumat, 8 April 2022
Langkah kegiatan	
Tahap awal	<p>Rasional</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti mengucapkan salam.</li> <li>2. Peneliti membangun suasana dengan menyapa dan menanyakan kabar kepada anak usia akhir.</li> <li>3. Peneliti memimpin do'a.</li> <li>4. Peneliti menjelaskan tujuan, asas-asas konseling, proses dan strategi selama kegiatan berlangsung.</li> <li>5. Peneliti mengajak anak usia akhir untuk membahas pekerjaan rumah yang telah mereka isi sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara bergantian kepada anak usia akhir, agar peneliti mengetahui lebih dalam penyebab anak usia akhir berperilaku agresif.</li> </ol>
Tahap inti	<p>Pemberian Contoh</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menjelaskan kembali strategi ketika anak usia akhir hendak menonton/mengamati/melihat film yang akan ditampilkan.</li> <li>2. Setelah penyampaian strategi dan anak usia akhir kondusif, peneliti menampilkan film animasi (d disesuaikan dengan perilaku agresif yang dilakukan anak usia akhir).</li> <li>3. Setelah film selesai, peneliti membuka diskusi seputar film untuk mengetahui apakah anak usia akhir fokus</li> </ol>



	<p>dalam mengati atau tidak.</p>
	<p>Praktek/Latihan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti mengarahkan anak usia akhir untuk melakukan latihan sesuai dengan adegan yang diperankan oleh tokoh pada film yang ditayangkan.</li> </ol>
Tahap akhir	<p>Pekerjaan Rumah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah melakukan latihan, peneliti mengarahkan anak usia akhir untuk menulis pekerjaan rumah yang diberikan.</li> <li>2. Peneliti memberitahu bahwa pekerjaan rumah dikerjakan oleh masing-masing tidak boleh berdiskusi.</li> <li>3. Peneliti memberitahu bahwa pekerjaan rumah dikumpulkan sehari sebelum pelaksanaan <i>treatment</i> dengan teknik modeling simbolis.</li> <li>4. Peneliti mempersilahkan anak usia akhir untuk bertanya, ditakutkan ada anak usia akhir yang belum mengerti mengenai tugas yang diberikan.</li> </ol>
	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada pertemuan ini peneliti hanya mengevaluasi jalannya kegiatan. Belum mengevaluasi perkembangan perilaku agresif anak usia akhir, karena teknik modeling simbolis baru digunakan pada pertemuan ini.</li> <li>2. Peneliti dan anak usia akhir menentukan waktu untuk bertemu kembali dan melakukan pertemuan selanjutnya.</li> <li>3. Peneliti mengakhiri pertemuan ini dengan mengucapkan terimakasih dan salam.</li> </ol>

Pertemuan Kelima	
Kegiatan	Mengurangi perilaku agresif dengan menampilkan film animasi sesuai dengan perilaku agresif yang dilakukan anak usia akhir
Tujuan	Agar anak usia akhir mampu menganalisis masalah yang dialami yaitu perilaku agresif dan mengetahui cara mengurangi perilaku agresif.
Metode	Mengamati tokoh dalam film, Diskusi, Tanya jawab
Alat atau media	Laptop
Alokasi waktu	± 2 X 45 menit
Tanggal pelaksanaan	Jumat, 15 April 2022
Langkah kegiatan	
Tahap awal	<p>Rasional</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti mengucapkan salam.</li> <li>2. Peneliti membangun suasana dengan menyapa dan menanyakan kabar kepada anak usia akhir.</li> <li>3. Peneliti memimpin do'a.</li> <li>4. Peneliti menjelaskan tujuan, asas-asas konseling, proses dan strategi selama kegiatan berlangsung.</li> <li>5. Peneliti mengajak anak usia akhir untuk membahas pekerjaan rumah yang telah mereka isi sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara bergantian kepada anak usia akhir, agar peneliti mengetahui lebih dalam penyebab anak usia akhir berperilaku agresif.</li> </ol>
Tahap inti	<p>Pemberian Contoh</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menjelaskan kembali strategi ketika anak usia akhir hendak menonton/mengamati/melihat film yang akan ditampilkan.</li> <li>2. Setelah penyampaian strategi dan anak usia akhir kondusif, peneliti menampilkan film animasi (d disesuaikan dengan perilaku agresif yang dilakukan anak usia akhir).</li> <li>3. Setelah film selesai, peneliti membuka diskusi seputar film untuk mengetahui apakah anak usia akhir fokus</li> </ol>

	dalam mengati atau tidak.
	<p>Praktek/Latihan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti mengarahkan anak usia akhir untuk melakukan latihan sesuai dengan adegan yang diperankan oleh tokoh pada film yang ditayangkan.</li> </ol>
Tahap akhir	<p>Pekerjaan Rumah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah melakukan latihan, peneliti mengarahkan anak usia akhir untuk menulis pekerjaan rumah yang diberikan.</li> <li>2. Peneliti memberitahu bahwa pekerjaan rumah dikerjakan oleh masing-masing tidak boleh berdiskusi.</li> <li>3. Peneliti memberitahu bahwa pekerjaan rumah dikumpulkan sehari sebelum pelaksanaan treatment dengan teknik modeling simbolis.</li> <li>4. Peneliti mempersilahkan anak usia akhir untuk bertanya, ditakutkan ada anak usia akhir yang belum mengerti mengenai tugas yang diberikan.</li> </ol> <p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada pertemuan ini peneliti hanya mengevaluasi jalannya kegiatan. Belum mengevaluasi perkembangan perilaku agresif anak usia akhir, karena teknik modeling simbolis baru digunakan pada pertemuan ini.</li> <li>2. Peneliti dan anak usia akhir menentukan waktu untuk bertemu kembali dan melakukan pertemuan selanjutnya.</li> <li>3. Peneliti mengakhiri pertemuan ini dengan mengucapkan terimakasih dan salam.</li> </ol>

Pertemuan Keenam	
Kegiatan	Mengurangi perilaku agresif dengan menampilkan film animasi sesuai dengan perilaku agresif yang dilakukan anak usia akhir
Tujuan	Agar anak usia akhir mampu menganalisis masalah yang dialami yaitu perilaku agresif dan mengetahui cara mengurangi perilaku agresif.
Metode	Mengamati tokoh dalam film, Diskusi, Tanya jawab
Alat atau media	Laptop
Alokasi waktu	± 2 X 45 menit
Tanggal pelaksanaan	Kamis, 21 April 2022
Langkah kegiatan	
Tahap awal	<p>Rasional</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti mengucapkan salam.</li> <li>2. Peneliti membangun suasana dengan menyapa dan menanyakan kabar kepada anak usia akhir.</li> <li>3. Peneliti memimpin do'a.</li> <li>4. Peneliti menjelaskan tujuan, asas-asas konseling, proses dan strategi selama kegiatan berlangsung.</li> <li>5. Peneliti mengajak anak usia akhir untuk membahas pekerjaan rumah yang telah mereka isi sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara bergantian kepada anak usia akhir, agar peneliti mengetahui lebih dalam penyebab anak usia akhir berperilaku agresif.</li> </ol>
Tahap inti	<p>Pemberian Contoh</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menjelaskan kembali strategi ketika anak usia akhir hendak menonton/mengamati/melihat film yang akan ditampilkan.</li> <li>2. Setelah penyampaian strategi dan anak usia akhir kondusif, peneliti menampilkan film animasi (d disesuaikan dengan perilaku agresif yang dilakukan anak usia akhir).</li> <li>3. Setelah film selesai, peneliti membuka diskusi seputar film untuk mengetahui apakah anak usia akhir fokus</li> </ol>

	<p>dalam mengati atau tidak.</p> <p>Praktek/Latihan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti mengarahkan anak usia akhir untuk melakukan latihan sesuai dengan adegan yang diperankan oleh tokoh pada film yang ditayangkan.</li> </ol>
Tahap akhir	<p>Pekerjaan Rumah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah melakukan latihan, peneliti mengarahkan anak usia akhir untuk menulis pekerjaan rumah yang diberikan.</li> <li>2. Peneliti memberitahu bahwa pekerjaan rumah dikerjakan oleh masing-masing tidak boleh berdiskusi.</li> <li>3. Peneliti memberitahu bahwa pekerjaan rumah dikumpulkan sehari sebelum pelaksanaan treatment dengan teknik modeling simbolis.</li> <li>4. Peneliti mempersilahkan anak usia akhir untuk bertanya, ditakutkan ada anak usia akhir yang belum mengerti mengenai tugas yang diberikan.</li> </ol> <p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada pertemuan ini peneliti hanya mengevaluasi jalannya kegiatan. Belum mengevaluasi perkembangan perilaku agresif anak usia akhir, karena teknik modeling simbolis baru digunakan pada pertemuan ini.</li> <li>2. Peneliti dan anak usia akhir menentukan waktu untuk bertemu kembali dan melakukan pertemuan selanjutnya.</li> <li>3. Peneliti mengakhiri pertemuan ini dengan mengucapkan terimakasih dan salam.</li> </ol>

## Lampiran 9 Laporan Pelaksanaan *Treatment*

### LAPORAN PELAKSANAAN *TREATMENT* TEKNIK MODELING SIMBOLIS

#### Pertemuan Pertama

Nama	: LA, KA, II, DAP, MAL, SM, RF, NE
Kegiatan	: Pemahaman tentang perilaku agresif
Alokasi waktu	: $\pm 2 \times 45$ menit
Tanggal pelaksanaan	: Kamis, 24 Maret 2022
Tempat	: Rumah
Pertemuan	: Pertama
Hasil yang diperoleh	: Anak usia akhir memahami tentang pengertian perilaku agresif dan jenisnya. Serta anak usia akhir dapat memahami dan menganalisis perilaku agresif yang dilakukannya dan dituliskan pada pekerjaan rumahnya.
Kesimpulan yang didapat	: Kesimpulan pada pertemuan kali ini yaitu anak usia akhir dapat memahami tentang pengertian perilaku agresif dan dapat menganalisis perilaku agresif apa yang dilakukannya.
Tindak lanjut dari kegiatan	: Untuk mengetahui perilaku agresif apa yang dilakukan oleh anak usia akhir diperlukan pertemuan selanjutnya yaitu pertemuan kedua.

## **Pertemuan Kedua**

Nama	: LA, KA, II, DAP, MAL, SM, RF, NE
Kegiatan	: Mengurangi perilaku agresif verbal yaitu berkata kasar dengan menampilkan film animasi Culap Culip
Alokasi waktu	: ± 2 X 45 menit
Tanggal pelaksanaan	: Minggu, 27 Maret 2022
Tempat	: Rumah
Pertemuan	: Kedua
Hasil yang diperoleh	: Anak usia akhir sudah mengetahui perilaku agresif apa yang ia lakukan terlihat dari pekerjaan rumah yang telah anak usia akhir isi. Anak usia akhir dapat memahami cara agar tidak berkata kasar. Anak usia akhir diharapkan dapat meniru dan dapat menerapkan cara agar tidak berkata kasar sesuai dengan film animasi yang ditampilkan.
Kesimpulan yang didapat	: Kesimpulan pada pertemuan kedua ini yaitu anak usia akhir dapat memahami tentang perilaku agresif verbal yaitu berkata kasar dan cara agar tidak berkata kasar.
Tindak lanjut dari kegiatan	: Untuk mengetahui perilaku agresif verbal yang dilakukan anak usia akhir berkurang atau tidak, dan untuk mengetahui apakah anak usia akhir dapat meniru dan menerapkan cara agar tidak berkata kasar dilakukan pertemuan selanjutnya yaitu pada pertemuan ketiga.

### **Pertemuan Ketiga**

Nama	: LA, KA, II, DAP, MAL, SM, RF, NE
Kegiatan	: Mengurangi perilaku agresif verbal mengejek dan menghina dengan menampilkan Animasi Lorong Waktu
Alokasi waktu	: ± 2 X 45 menit
Tanggal pelaksanaan	: Sabtu, 2 April 2022
Tempat	: Rumah
Pertemuan	Ketiga
Hasil yang diperoleh	Anak usia akhir dapat meniru dan menerapkan cara agar tidak berkata kasar. Walaupun ada beberapa yang memang belum bisa menerapkannya. Anak usia akhir dapat memahami tentang perilaku agresif verbal yaitu mengejek dan menghina dan cara agar tidak mengejek. Anak usia akhir diharapkan dapat meniru dan dapat menerapkan cara agar tidak mengejek dan menghina sesuai dengan film animasi yang ditampilkan.
Kesimpulan yang didapat	Kesimpulan pada pertemuan ketiga ini yaitu anak usia akhir dapat memahami tentang perilaku agresif verbal yaitu mengejek dan menghina serta cara agar tidak mengejek dan menghina.
Tindak lanjut dari kegiatan	Untuk mengetahui perilaku agresif verbal yang dilakukan anak usia akhir berkurang atau tidak , dan untuk mengetahui apakah anak usia akhir dapat meniru dan menerapkan cara agar tidak berkata kasar dilakukan pertemuan selanjutnya yaitu pada pertemuan keempat .



### **Pertemuan Keempat**

Nama	:	LA, KA, II, DAP, MAL, SM, RF, NE
Kegiatan	:	Mengurangi perilaku agresif verbal menyebarkan gosip dengan menampilkan film animasi Jagalah Lisanmu: Kisah Intisari Hadist.
Alokasi waktu	:	$\pm 2 \times 45$ menit
Tanggal pelaksanaan	:	Jumat, 8 April 2022
Tempat	:	Rumah
Pertemuan	:	Keempat
Hasil yang diperoleh	:	Anak usia akhir telah meniru dan menerapkan cara agar tidak mengejek dan menghina. Anak usia akhir dapat memahami tentang perilaku agresif verbal yaitu menyebarkan gosip serta mengetahui cara agar dapat menjaga ucapan dan tidak menyebarkan gosip. Anak usia akhir diharapkan dapat meniru dan dapat menerapkan cara agar dapat menjaga ucapan dan tidak menyebarkan gosip sesuai dengan film animasi yang ditampilkan.
Kesimpulan yang didapat	:	Kesimpulan pada pertemuan keempat ini yaitu anak usia akhir dapat memahami tentang perilaku agresif verbal yaitu menyebarkan gosip serta cara agar dapat menjaga ucapan dan tidak menyebarkan gosip.
Tindak lanjut dari kegiatan	:	Untuk mengetahui perilaku agresif kemarahan yang dilakukan anak usia akhir berkurang atau tidak dan untuk mengetahui apakah anak usia akhir dapat meniru dan menerapkan menahan amarah dilakukan pertemuan selanjutnya yaitu pada pertemuan keempat .

## **Pertemuan Kelima**

Nama	:	LA, KA, II, DAP, MAL, SM, RF, NE
Kegiatan	:	Mengurangi perilaku agresif kemarahan dengan menampilkan film animasi yaitu Nussa dan Rara
Alokasi waktu	:	$\pm 2 \times 45$ menit
Tanggal pelaksanaan	:	Jumat, 15 April 2022
Tempat	:	Rumah
Pertemuan	:	Kelima
Hasil yang diperoleh	:	Anak usia akhir telah meniru dan menerapkan cara agar tidak mengejek dan menghina. Anak usia akhir dapat memahami tentang perilaku agresif kemarahan yaitu kesal, hilang kesabaran dan marah serta mengetahui cara agar dapat menahan amarah. Anak usia akhir diharapkan dapat meniru dan dapat menerapkan cara menahan amarah sesuai dengan film animasi yang ditampilkan.
Kesimpulan yang didapat	:	Kesimpulan pada pertemuan kelima ini yaitu anak usia akhir dapat memahami tentang perilaku agresif kemarahan yaitu kesal, hilang kesabaran dan marah serta cara menahan amarah.
Tindak lanjut dari kegiatan	:	Untuk mengetahui perilaku agresif kemarahan yang dilakukan anak usia akhir berkurang atau tidak dan untuk mengetahui apakah anak usia akhir dapat meniru dan menerapkan menahan amarah dilakukan pertemuan selanjutnya yaitu pada pertemuan keenam.

## **Pertemuan Keenam**

Nama	: LA, KA, II, DAP, MAL, SM, RF, NE
Kegiatan	: Mengurangi perilaku agresif kemarahan dan fisik dengan menampilkan film animasi Culap Culip
Alokasi waktu	: ± 2 X 45 menit
Tanggal pelaksanaan	: Kamis, 21 April 2022
Tempat	: Rumah
Pertemuan	: Keenam
Hasil yang diperoleh	: Anak usia akhir telah meniru dan menerapkan cara agar dapat menaham amarah. Anak usia akhir dapat memahami tentang perilaku agresif kemarahan yaitu kesal, hilang kesabaran dan marah serta mengetahui agresif fisik yaitu memukul. Anak usia akhir mengetahui cara agar dapat menahan amarah. Anak usia akhir diharapkan dapat meniru dan dapat menerapkan cara menahan amarah sesuai dengan film animasi yang ditampilkan.
Kesimpulan yang didapat	: Kesimpulan pada pertemuan keenam ini yaitu anak usia akhir dapat memahami tentang perilaku agresif kemarahan dan fisik yaitu kesal, hilang kesabaran dan marah, memukul serta cara menahan amarah.
Tindak lanjut dari kegiatan	: Karena perilaku agresif anak usia akhir dirasa sudah berkurang, tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu dengan membagikan skala pengukuran perilaku agresif ( <i>posttest</i> ) pada anak usia akhir.

## Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas

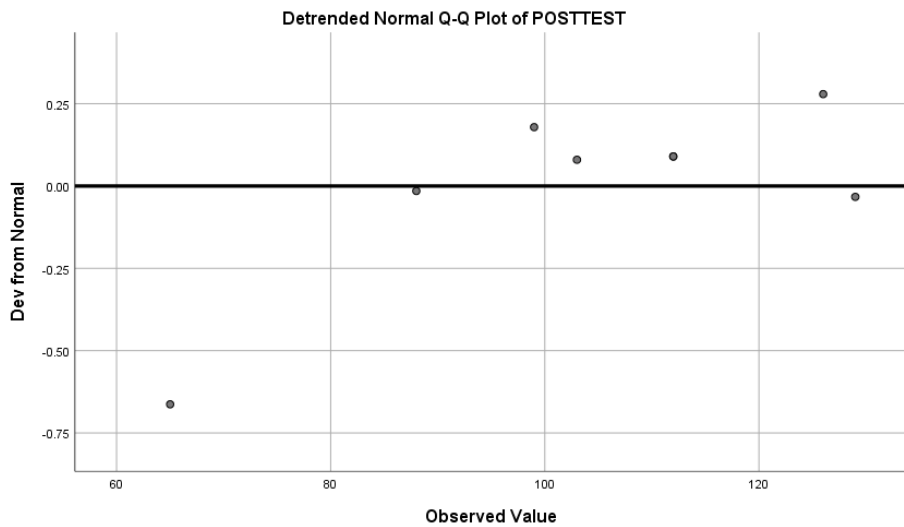
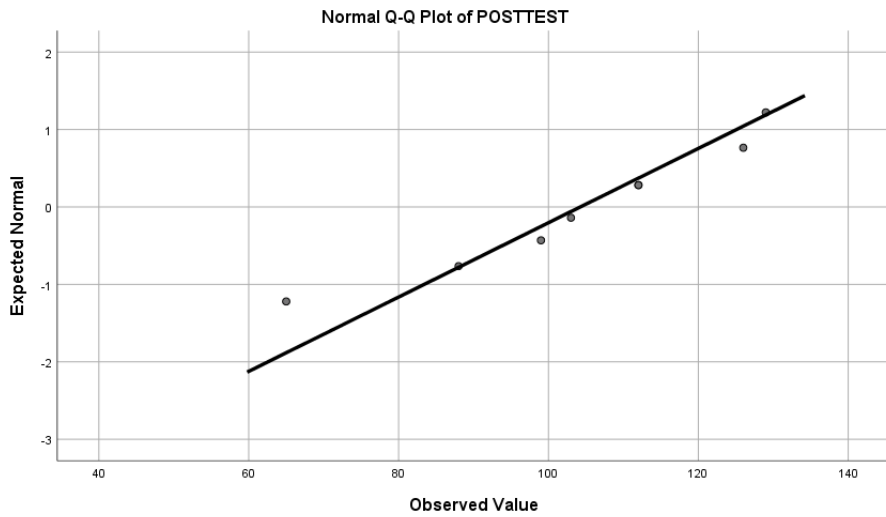
Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRETEST	8	100.0%	0	0.0%	8	100.0%
POSTTEST	8	100.0%	0	0.0%	8	100.0%

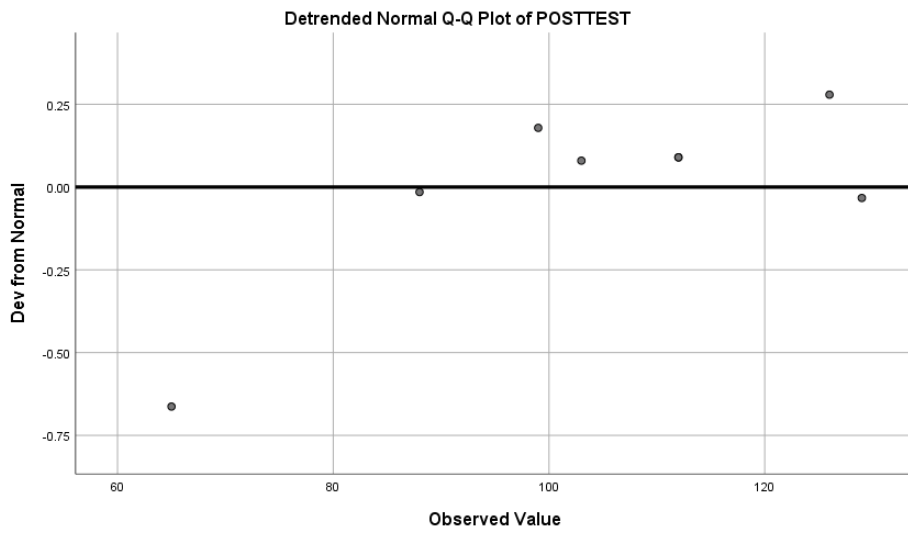
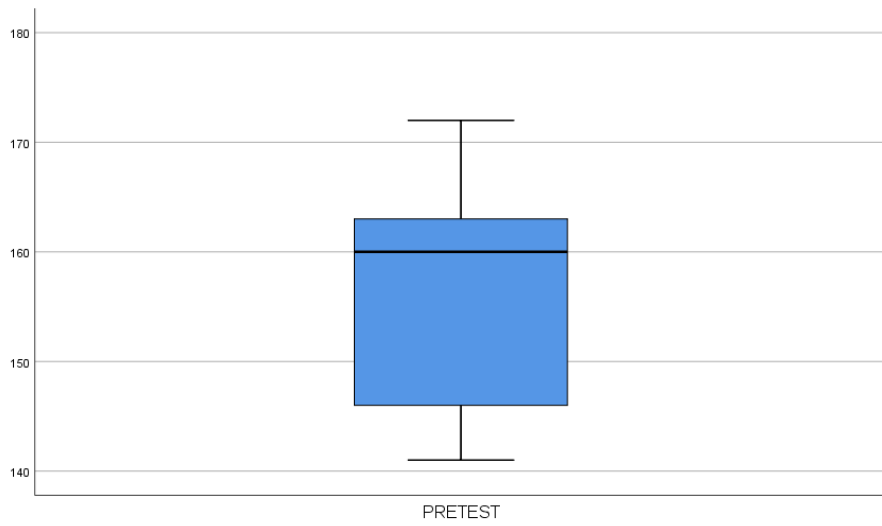
Descriptives				
			Statistic	Std. Error
PRETEST	Mean		156.38	3.882
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	147.20	
		Upper Bound	165.55	
	5% Trimmed Mean		156.36	
	Median		160.00	
	Variance		120.554	
	Std. Deviation		10.980	
	Minimum		141	
	Maximum		172	
	Range		31	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		-.336	.752
	Kurtosis		-1.018	1.481
POSTTEST	Mean		104.25	7.367
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	86.83	
		Upper Bound	121.67	
	5% Trimmed Mean		105.06	
	Median		107.50	
	Variance		434.214	
	Std. Deviation		20.838	
	Minimum		65	
	Maximum		129	
	Range		64	
	Interquartile Range		32	
	Skewness		-.811	.752
	Kurtosis		.646	1.481

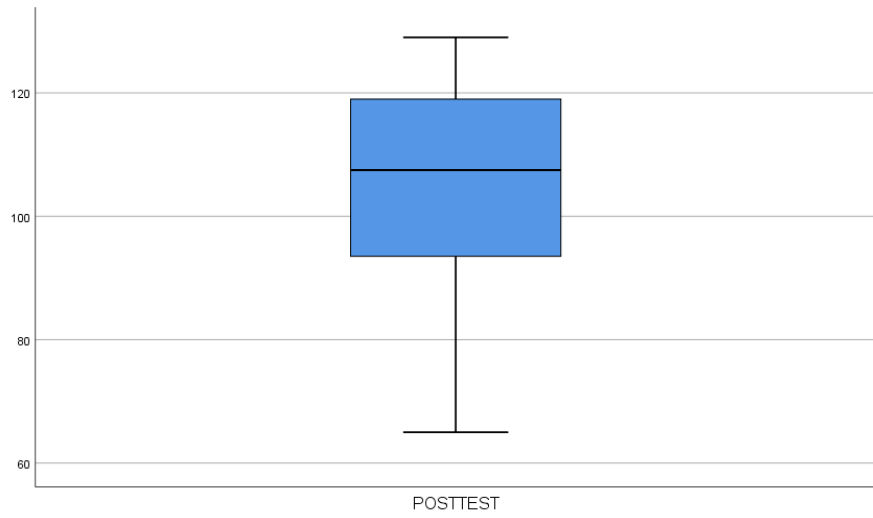
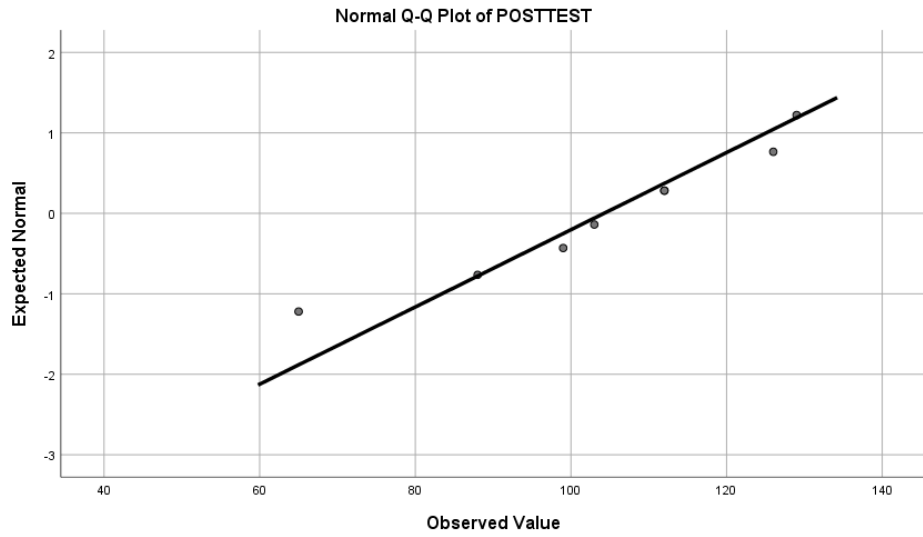
<i>Tests of Normality</i>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.254	8	.136	.917	8	.405
POSTTEST	.151	8	.200*	.943	8	.638

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction







## Lampiran 11 Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	156.3750	8	10.97969	3.88191
	POST TEST	99.8750	8	17.74774	6.27477

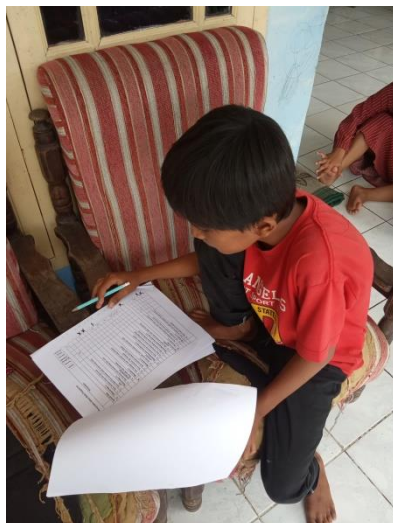
Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	8	.024	.954

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	56.50000	20.63977	7.29726	39.24472	73.75528	7.743	7	.000



# DOKUMENTASI

## Pertemuan 1



## Pertemuan 2



## Pertemuan 3



**Pertemuan 4**



**Pertemuan 5**



**Pertemuan 6**



**Pertemuan 7**



**Pertemuan 8**



**Pertemuan 9**

